

jurnal filmon

Date: 2018-01-08 15:46 UTC

* All sources 2 | Internet sources 2

- [0] jurnal.stikom.edu/index.php/jsika/article/download/1422/872
6.0% 9 matches

- [1] <https://www.scribd.com/document/36117673...tan-Stres-Lingkungan>
0.4% 1 matches

5 pages, 1695 words

PlagLevel: selected / overall

10 matches from 2 sources, of which 2 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING DAN EVALUASI PELANGGARAN SISWA PADA SMAN 14 SURABAYA BERBASIS WEB

Filmon 1) Ayuningtyas 2) Julianto Lemantara 3)

Abstract:

In the teaching-learning process, student violation often occurs, the handling of which would need parent involvement. However, parent involvement is still minimal to date, since the parent would only be aware of the violation when they receive the warning letter from the school. In addition, with the number of student violation keeps increasing day after day, miscalculation often occurs in the violation data recapitulation which is conducted quarterly, all to the disadvantage of the student in terms of the sanction applied by the school.

To ascertain that the process of handling student violation can run smoothly, SMAN 14 Surabaya has established a student violation monitoring and evaluation application for purposes of recording, directing and supervising student development during the teaching-learning process at school.

With this application, the monitoring and evaluation process can be achieved due to the function of the dashboard in the application which can show the percentage of violating actions; and there are also recommendation and evaluation proposed by the school, and the school may also issue warning letters in a real time manner without having to wait for the quarter data recapitulation. The application may also send out notifications in the form of sms to the parent, and either the parent or the student may access the student violation report to see the detail of the violation.

Keywords: Violation, Student, Monitoring, Evaluation, Application

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 14 adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di kota Surabaya, tepatnya beralamat lengkap di PerumYKP IV Tenggilis Mejoyo Blok KK Rungkut Surabaya.

Pada saat ini SMAN 14 Surabaya memiliki 1040 orang siswa yang tersebar dari kelas satu SMA sampai kelas tiga SMA yang di dalamnya terdapat dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam aktivitas belajar mengajar setiap siswa dan siswi memiliki tanggung jawab dan hak yang sama sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak SMAN 14 selaku lembaga pendidikan.

Untuk memastikan siswa tidak melakukan pelanggaran maka SMAN 14 memiliki beberapa peraturan, salah satunya yaitu pemberian poin bagi setiap siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran yang telah ditetapkan oleh pihak SMAN 14. SMAN 14 memiliki 47 jenis penilaian yang memiliki poin yang berbeda-beda. Pada saat siswa atau siswi melakukan kesalahan maka mereka akan mendapatkan poin pelanggaran. Apabila poin mencapai total 30 poin dalam 3 bulan maka akan dikeluarkan Surat Peringatan Pertama (SP1) dan apabila siswa atau pun siswi tetap melakukan pelanggaran maka pihak sekolah akan kembali mengeluarkan Surat Peringatan yang kedua (SP2) jika poin pelanggaran mencapai 60 poin dan akan berlanjut ke Surat Peringatan ketiga (SP3) apa bila poin pelanggaran mencapai 90 poin.

Selama ini dalam melakukan penindakan terhadap siswa dan siswi yang melakukan pelanggaran, pihak SMAN 14 melakukan pemberian poin pelanggaran dengan cara memberikan surat yang dikeluarkan dari pihak bimbingan konseling (BK). Pihak BK akan memberikan sebuah surat yang didalamnya tertera kesalahan dari siswa dan jumlah poin yang akan diberikan. Surat memiliki dua copy yang mana salah satu akan di berikan kepada siswa dan yang satunya lagi akan disimpan dan dievaluasi setiap 3 bulan. Hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengeluarkan surat peringatan. Dengan cara manual yang selama ini dilakukan, pihak BK mengalami kesulitan dalam pencarian dikarenakan jumlah pelanggaran bisa mencapai ratusan dalam seminggu. Contohnya adalah pelanggaran yang paling sering terjadi yaitu keterlambatan yang memiliki poin 5 dimana keterlambatan bisa mencapai 25 kejadian

setiap harinya. Jika dikalikan dengan 6 hari efektif belajar mengajar, maka dalam seminggu saja bagian BK harus merekap kurang lebih 150 data. Dengan menggunakan cara manual tentunya sangat menyulitkan pihak BK, sedangkan perhitungan poin terhadap siswa sangatlah penting karena dengan melakukan perhitungan poin pihak sekolah dapat mengetahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Menggunakan cara manual tentu dapat berdampak juga terhadap penggunaan kertas yang tentunya akan memakan biaya yang tidak sedikit jika dihitung berdasarkan pelanggaran yang sering terjadi perharinya maka dapat di peroleh kurang lebih 50 lembar kertas perhari jika dikalikan 26 hari efektif maka dibutuhkan kurang lebih 1300 lembar kertas perbulanya. Selama ini keterlibatan orang tua murid sangat minim. Dengan menggunakan cara manual, orang tua tidak mengetahui kasalahan yang dilakukan anaknya di sekolah setiap harinya. Orang tua akan mengetahui bahwa anaknya melakukan kasalahan apabila sekolah sudah mengeluarkan Surat Peringatan (SP) padahal untuk membentuk siswa dan siswi yang berkualitas dibutuhkan peran serta orang tua. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada BK SMAN 14, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memantau pelanggaran siswa berbasis web yang dapat membantu meringankan pihak BK dalam melakukan pencatatan, monitoring dan evaluasi pelanggaran setiap siswa.

Input, Proses dan Output

Blok diagram menggambarkan tentang input yang di perlukan, proses yang di lakukan, dan output oleh aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pelanggaran pada SMAN 14. Blok Diagram aplikasi Monitoring kinerja salesman pada bagian penjualan dapat dilihat pada Gambar 1

Gambar 1 Input, Proses Dan Output

Input :

1. Data kelas
Data yang berisi informasi nama kelas.
2. Jenis pelanggaran
Data yang berisi informasi jenis pelanggaran seperti nama pelanggaran, poin dan hukuman yang akan diberikan.
3. Tahun ajaran
Data yang berisi tahun ajaran yang di tempuh siswa.
4. Data siswa
Data yang berisi informasi siswa seperti nama, kelas, jurusan, jenis kelamin dan lain-lain
5. Data orang tua
Data yang berisi informasi data orang tua siswa seperti nama, alamat dan nomor handphone.
6. Rekap kelas
Data yang berisi informasi kelas secara keseluruhan
7. Rekap jenis pelanggaran
Data yang berisi informasi jenis pelanggaran dan poin pelanggaran.
8. Rekap tahun ajaran
Data yang berisi informasi tahun ajaran secara keseluruhan.
9. Rekap data siswa
Data yang berisi informasi data siswa siswa.
10. Rekap data orang tua
Data yang berisi informasi orang tua murid.
11. Data pelanggaran siswa
Data yang berisi informasi pelanggaran yang dilakukan siswa seperti pelanggaran yang dilakukan dan nama siswa.
12. Rekap pelanggaran siswa
Data yang berisi pelanggaran yang dilakukan siswa.

13. Laporan pelanggaran siswa perkelas

Data yang berisi pelanggaran secara keseluruhan siswa berdasarkan kelas.

Proses :

1. Maintenance data

Melakukan kegiatan input dan update terhadap data.

2. Import data

Memindahkan data dari file Microsoft excel ke dalam database.

3. Pelanggaran siswa

Pemberian poin pelanggaran pada setiap siswa yang melakukan kesalahan dan pengiriman notifikasi kepada orang tua.

4. Monitoring

Memberikan gambaran secara keseluruhan dari proses penanganan pelanggaran siswa.

5. Evaluasi

Menampilkan halaman cetak surat peringatan serta saran untuk pihak sekolah.

Output :

1. Rekap kelas

Menampilkan data kelas secara keseluruhan.

2. Rekap jenis pelanggaran

Menampilkan data jenis pelanggaran, poin, rekomendasi hukuman, dan kategori pelanggaran.

3. Rekap tahun ajaran

Menampilkan data tahun ajaran secara keseluruhan.

4. Rekap data siswa

Menampilkan data siswa secara keseluruhan.

5. Rekap data orang tua

Menampilkan data orang tua siswa secara keseluruhan.

6. Rekap data pelanggaran siswa

Menampilkan data pelanggaran siswa secara keseluruhan.

7. Notifikasi

Memberikan informasi atau pemberitahuan secara real time kepada orangtua siswa melalui sms.

8. Laporan pelanggaran siswa per kelas

Menampilkan data pelanggaran siswa secara keseluruhan berdasarkan kelas.

9. Laporan pelanggaran per siswa

Menampilkan laporan pelanggaran secara keseluruhan dari siswa tertentu.

10. Visualisasi informasi pelanggaran

Menampilkan data pelanggaran yang ada dalam bentuk grafik atau diagram tertentu.

11. Saran

Menampilkan saran tindakan yang harus dilakukan bagi sekolah berdasarkan pelanggaran yang paling sering terjadi.

12. Cetak surat peringatan

Mencetak surat peringatan bagi siswa apabila mencapai ketentuan poin pelanggaran yang telah ditentukan sekolah.

[0]▶

Context Diagram

Diagram ini merupakan tahapan awal dari pembuatan DFD level 0 dan level 1. Pada diagram ini digambarkan aliran data dan entitas yang terlibat. Entitas yang terlibat adalah admin dan owner.

Gambar 2. Context Diagram

Conceptual Data Model (CDM)

CDM merupakan konsep awal dari entitas yang akan menjadi tabel dalam database.

Dalam desain CDM terdapat 9 entitas yang saling berhubungan satu sama lain.

Gambar 3. ^[0] Conceptual Data Model

Physical Data Model (PDM)

PDM merupakan hasil dari pembuatan CDM, dimana PDM merupakan bentuk fisik dari CDM. ^[0] Dalam desain PDM terdapat 9 tabel yang saling berhubungan satu sama lain.

Gambar 4. Physical Data Model

System Flow

Pelanggaran Siswa

System flow ini mengelola data pelanggaran siswa yang merupakan alur sistem dimana System flow ini menjelaskan pengelolaan terkait data master pelanggaran siswa. Dalam alur sistem ini, data pelanggaran siswa dapat disimpan.

Gambar 5 System Flow Pelanggaran Siswa

HASIL PEMBAHASAN

Gambar 6 dashboard

Gambar 6 adalah tampilan dari dashboard, yang berfungsi untuk menampilkan data pelanggaran dalam bentuk diagram dan juga rekomendasi evaluasi yang harus diambil.

Gambar 7 Form laporan pelanggaran

Form laporan pelanggaran digunakan untuk menampilkan data pelanggaran secara keseluruhan. Form laporan pelanggaran dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 8 Form laporan pelanggaran siswa

Form laporan pelanggaran siswa digunakan untuk menampilkan data pelanggaran per siswa secara detail. Form laporan pelanggaran siswa dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 9 Pelanggaran Siswa

Pelanggaran siswa digunakan untuk melakukan transaksi pelanggaran yang dilakukan siswa. ^[0] Pelanggaran siswa dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 10 daftar siswa perkelas

daftar siswa perkelas digunakan untuk menampilkan data siswa berdasarkan kelas. Form daftar siswa perkelas dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 11 laporan pelanggaran Per Siswa

Laporan pelanggaran siswa digunakan untuk menampilkan data pelanggaran siswa secara detail. Laporan pelanggaran persiswa dapat dilihat pada gambar 11.

Gambar 12 laporan pelanggaran per kelas

Laporan pelanggaran per kelas digunakan untuk menampilkan data pelanggaran siswa menurut kelas. Laporan pelanggaran per kelas dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 13 Form laporan pelanggaran

Notifikasi pelanggaran siswa yang dikirimkan kepada orang tua. Notifikasi

pelanggaran siswa dapat dilihat pada gambar 13.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses analisis, perancangan, implementasi dan pengujian pada aplikasi Monitoring dan evaluasi Pelanggaran pada Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi ini proses monitoring dan evaluasi dapat terpenuhi karena terdapat fungsi dashboard pada aplikasi yang dapat menampilkan presensate pelanggaran perbualanya dan juga terdapat rekomendasi saran evaluasi yang harus diambil pihak sekolah serta dapat menerbitkan surat peringatan secara real time tanpa harus menunggu rekap data per tiga bulan.
2. Aplikasi ini juga dapat mengirimkan SMS notifikasi berupa SMS kepada orang tua siswa, orang tua atau pun siswa dapat mengakses laporan pelanggaran siswa untuk melihat secara detail pelanggaran.^[1] Sebagai wadah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memonitoring anak di sekolah.

RUJUKAN

Kendall, K., & Kendall, J. (2003). Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: Prehallindo.

Pressman, R. S. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1. Yogyakarta: Andi.